

Workshop Membentuk Karakteristik Wirausaha Milenial Menuju Revolusi 5.0 Bagi Siswa/I

Eni Cahyani¹, Mariana Purba², Rusma Rizal³, Dewi Oktafiani⁴, Efrina Masdaini⁵
Universitas Muhammadiyah Palembang^{1,5}, Universitas Sjakhyakirti², Universitas
Palembang³, Politeknik Anika Palembang⁴
alamat email: eni_cahyani@um-palembang.ac.id, riagalihprasojo@gmail.com,
rizaldie2000@gmail.com, Efrina.masdiani@yahoo.co.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah Satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan. Sulitnya lapangan kerja saat ini membuat kita untuk melaksanakan kegiatan ini sehingga generasi muda bukan sebagai pencari kerja tetapi pencipta pekerjaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2021 secara *online* dengan peserta berasal dari (SMP) Bina Utama Palembang, yang melibatkan beberapa dosen yang berasal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berbeda. Kegiatan pengabdian kali ini mengangkat tema kewirausahaan bagi remaja sejak dini dengan memberikan pengetahuan dasar mengenai karakter seseorang yang dipengaruhi oleh faktor baik itu internal dan eksternal individu. Selain itu, materi lain memperkenalkan aplikasi *free* seperti shopee yang dapat digunakan dalam memulai berwirausaha.

Kata Kunci: Karakter, Wirausaha, siswa/siswi, Revolusi 5.0

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, yaitu mencapai 273.523615 jiwa, dengan komposisi penduduk usia produktif lebih banyak daripada penduduk usia tidak produktif yaitu mencapai 50% dari total populasi. kelompok usia 0 – 14 tahun atau usia anak-anak mencapai 66.362,8 juta jiwa dari total seluruh populasi penduduk Indonesia.

Kemudian penduduk kelompok umur 15 – 64 atau penduduk yang berada di usia produktif sebanyak 187.208,8 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia dan kelompok umur lebih dari 65 tahun atau mereka yang sudah tidak berada di usia produktif sebanyak 16.632,4 juta jiwa dari total seluruh populasi penduduk Indonesia pada tahun 2020.

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia pada tahun ini mencapai 45,56%. Artinya setiap 100 orang yang berusia produktif (*angkatan kerja*) mempunyai tanggungan 46 penduduk tidak produktif (*usia 0-14 tahun ditambah usia 65 tahun ke atas*) (BPS, 2021). Indonesia memiliki penduduk usia produktif yang lebih banyak dibandingkan lima negara Asia lainnya yang memiliki produk domestik bruto (PDB) besar seperti China, Jepang, India, dan Korea. Generasi Milenial ini juga merupakan pengguna aktif internet persentase penduduk di Indonesia yang mengakses internet menurut kelompok

generasi. Secara total generasi milenial yang mengakses internet adalah sebesar 56,42 persen jauh lebih besar jika dibandingkan dengan Generasi X yang hanya sebesar 20,35 persen.

Dengan potensi yang sedemikian besar, wajar bila milenial merupakan potensi terbaik untuk dibimbing menjadi wirausaha cemerlang. Generasi ini merupakan generasi menarik untuk disoroti. Perilaku, pola pikir, memahami teknologi, cara mengatur keuangan hingga etos kerja, menjadi haluan bagi perkembangan ekonomi dan bisnis dalam sebuah negara, termasuk Indonesia. Memupuk rasa percaya diri Untuk merintis menjadi seorang wirausaha atau pengusaha di usia muda bukan perkara mudah. Namun, bagi Anda yang memiliki komitmen dan usaha yang gigih sejak muda, pada akhirnya akan meraih kesuksesan yang turut menumbuhkan kepercayaan diri Anda.

Masuknya generasi milenial dan Z nantinya ke dalam pasar tenaga kerja Indonesia dapat dipastikan akan membawa transformasi dari sisi ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Seiring era baru dalam revolusi industri 5.0, Generasi milenial diharapkan menjadi angkatan kerja yang produktif dan kompetitif guna menghadapi perubahan besar bagi Indonesia khususnya Kota Palembang pada masa ini. Digitalisasi telah merambah di seluruh aspek kehidupan dan membawa perubahan pola hidup masyarakat. Generasi milenial diharapkan bersiap dan mampu merespon setiap perubahan yang terjadi, menangkap peluang yang ada, dan mengoptimalkan momen-momen yang tercipta akibat perputaran arus informasi dan teknologi yang semakin cepat (<https://news.detik.com>).

Perguruan Tinggi Swasta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan tinggi berusaha sinergi dengan apa yang dibutuhkan Indonesia untuk mendorong generasi milenial untuk menjadi *entrepreneurs* (wirausaha) melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan memberikan edukasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Membentuk Karakteristik Wirausaha Milenial menuju Revolusi 5.0 pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) BINA UTAMA”. Berdasarkan situasi yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan hal di atas diantaranya:

1. Jumlah penduduk Indonesia angkatan milenial (berusia 10-34 tahun) cukup tinggi, merupakan angkatan produktif yang lebih banyak dibandingkan lima negara Asia lainnya yang memiliki produk domestik bruto (PDB) besar seperti China, Jepang, India, dan Korea, (BPS, 2018).
 2. Secara total generasi milenial yang mengakses internet adalah sebesar 25,42 persen jauh lebih besar jika dibandingkan dengan Generasi X yang hanya sebesar 27,35 persen .
 3. Pemahaman angkatan milenial dan Z khusus siswa/i dan mahasiswa terhadap berwirausaha belum memadai perlunya edukasi kewirausahaan sedini mungkin.
- Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah program pengabdian pada masyarakat ini adalah edukasi “Membentuk Karakteristik Wirausaha Milenial menuju Revolusi 5.0.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan workshop dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 15 Oktober 2021, secara online dengan peserta siswa/i SMP BINA UTAMA kelas 7 (tujuh), 8 (delapan), dan 9 (sembilan). Sebelum melakukan kegiatan *workshop*, pemateri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar kewirausahaan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian wirausaha, kewirausahaan, karakteristik wirausaha yang baik. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan dilanjutkan oleh pemateri yang lainnya dengan sesi waktu sama. Kegiatan workshop meliputi :

1. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMP Bina Utama yang menjadi sasaran kegiatan.

2. Penyampaian materi mengenai pengertian wirausaha, karakteristik wirausaha baik.
3. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta mengenai materi yang telah disampaikan pemateri.
4. Praktik Penggunaan Program Aplikasi Shopee

Di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta workshop terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan workshop ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi dan mahasiswa peserta.

Kendala yang dijumpai selama proses kegiatan *workshop* adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap memperhatikan pemberian materi. Selain itu infrastruktur terbatas peserta ada yang tidak memiliki *smartphone* dan laptop, Sebagian menggunakan *smartphone* yang sinyalnya sering terganggu, sehingga beberapa peserta masuk dan keluar di zoom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah

1. Siswa/siswi diberikan materi kewirausahaan dan karakteristik wirausaha yang baik.
2. Siswa/siswi diberikan materi cara penggunaan media *social* yang bisa digunakan untuk berwirausaha
3. Siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi dan mahasiswa diantaranya:
 - a. Bagaimanakah cara menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha?
 - b. Bagaimana cara mendapatkan modal untuk berwirausaha?
 - c. Apakah siswa/siswa berusia bisa menjadi wirausaha?
4. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi isi materi *workshop*, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi *workshop* dan siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Siswa/siswi berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa materi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi tentang pengertian wirausaha, karakteristik wirausaha, faktor-faktor yang mempengaruhi, langkah awal berwirausaha, penggunaan aplikasi free untuk berwirausaha. Selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran siswa/siswi dan mahasiswa bahwa untuk berwirausaha tidak membutuhkan modal yang besar dengan niat bisa menjalankan usaha dan menjadi wirausaha tidak harus menunggu dewasa. Kemudian mengetahui dampak berwirausaha bagi ekonomi suatu bangsa.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran dan minat masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menciptakan lapangan kerja.
3. Beberapa Perguruan Tinggi Swasta, khususnya Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Shajakirti, Universitas Palembang dan Politeknik Anika Palembang semakin

dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda khusus kewirausahaan.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai (workshop) tentang kewirausahaan di SMP Bina Utama telah terlaksana sesuai rencana.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai tentang kewirausahaan di SMP Bina Utama mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi.
3. Ada 3 pertanyaan dari peserta workshop (siswa/siswi) terkait materi *workshop* dan siswa/siswi.
4. Siswa/I dapat menjawab pertanyaan pemateri setelah materi disampaikan.
5. Pihak Sekolah mengharapkan ada kegiatan *workshop* terkait kewirausahaan dan materi lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan *workshop* dan penulisan artikel seperti pihak Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bina Utama yang telah mengizinkan kami melakukan pengabdian kepada masyarakat, para peserta siswa/I, pemateri sehingga kegiatan ini terselenggarakan sesuai dengan tujuan dan sasaran.

REFERENSI

Authur Kurilof & John M. Mempil. (1993). *Delapan karakteristik kewirausahaan dan Karakteristik kewirausahaan dalam bentuk nilai-nilai dan perilaku kewirausahaan*. http://titi_n.staff.gunadarma.ac.id. Diakses 12 Juni 2013

Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/>. Diakses tanggal 18 Agustus 2021
<https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 18 Februari 2019

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2018 No. 65/08/Th.XXI, 6 Agustus 2018

Meredith, Geoffrey. (2000). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaan Pressido

Skinner. (1992). dalam Tantri, F. (hal. 4). *Pengantar Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Salemba empat,

Siagian, Salim. (1999). *Peranan Kewirausahaan dalam menngembangkan koperasi*. Majala Usahawan No. 07 TH. XXVIII Juli 1999. Jakarta: Lembaga FE-UI